

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian yang telah penulis lakukan memiliki tujuan untuk menilai pengaruh promosi kesehatan melalui penayangan video bahaya merokok terhadap perilaku merokok karyawan PT Nira Anugrah Filadelfia. Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah ada perbedaan nilai perilaku antara sebelum intervensi dengan *mean* = 74,83 dan setelah intervensi dengan *mean* = 90,44 sehingga ada pengaruh promosi kesehatan melalui penayangan video bahaya merokok terhadap perilaku merokok karyawan PT Nira Anugrah Filadelfia. Perbedaan bermakna tersebut menunjukkan adanya pengaruh dari intervensi promosi kesehatan melalui penayangan video bahaya merokok yang diberikan oleh peneliti kepada karyawan PT Nira Anugrah Filadelfia. Perbedaan tersebut ditunjukkan dari hasil *p-value* = 0,000 dari hasil membandingkan rata-rata variabel perilaku merokok sebelum intervensi dan perilaku merokok setelah intervensi melalui uji T yang dilakukan.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Karyawan

Perilaku merokok merupakan perilaku yang buruk apabila terus dilanjutkan apalagi bila sampai terkena berbagai penyakit-penyakit yang membahayakan seperti kanker, serangan jantung, stroke, dan penyakit mematikan lainnya. Penulis menyarankan kepada karyawan untuk mencari informasi tambahan mengenai bahaya merokok untuk menambahkan pengetahuan karyawan mengenai rokok agar mampu mengubah sikap dan tindakan yang menjadikan terpengaruhnya perilaku merokok dengan mengurangi konsumsinya, lebih baik lagi dengan tidak lagi merokok. Bagi karyawan diharapkan juga bisa mampu mengubah persepsinya mengenai bahaya merokok tidak hanya dari segi kesehatan tubuh, tetapi terhadap kesehatan ekonomi dan kesehatan lingkungan yang tercemar akibat perilaku merokok.

IV.2.2 Bagi Perusahaan

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti setelah diadakannya penelitian ini yaitu bagi PT Nira Anugrah Filadelfia antara lain lebih meningkatkan pengawasan terhadap perilaku merokok, dan juga memberikan promosi dan pencegahan melalui pendidikan dan pelatihan terkait permasalahan kesehatan yang dihadapi oleh karyawan terutama dari segi perilaku hidup bersih dan sehat dengan memberikan pendidikan kesehatan yang lebih efektif dan efisien. Hal lain yang juga bisa dilakukan adalah dengan menerapkan peraturan mengenai Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di tempat kerja atau membuat tempat khusus merokok yang jauh dari tempat kerja sehingga menurunkan motivasi karyawan untuk merokok dikarenakan jarak tempat yang lebih jauh daripada tempat mereka biasa merokok.

IV.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran yang peneliti berikan kepada peneliti yang akan datang apabila meneliti mengenai Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP), terutama dengan perilaku merokok, sebaiknya meneliti dengan menggunakan cara atau media lain yang lebih variatif, menarik, dan menggugah minat responden dalam mendukung perubahan perilakunya. Saran lainnya apabila peneliti melakukan intervensi, ada baiknya menggunakan cara yang didasari dari teori *cone of experience* (kerucut pengalaman) yang dikemukakan oleh Edgar Dale dan juga menggunakan variabel lainnya yang lebih mendalam mengenai Perilaku Merokok.

Peneliti juga menyarankan untuk menaikkan jumlah sampel dan melakukan kepada jenis populasi lain ataupun mengganti instrumen penelitian untuk hasil penelitian yang lebih presisi dan akurat. Peneliti selanjutnya dapat disarankan untuk memodifikasi kuesioner agar lebih baik lagi sebagai contoh dengan menambahkan indikator pengurangan konsumsi rokok dengan menambahkan indikasi belanja rokok per hari sebagai bagian penilaian, intensitas merokok per hari, jenis rokok, konsumsi per hari, cara mendapatkan rokok, frekuensi pembelian rokok ketengan dan berbagai sumber penilaian terkait perilaku merokok masing-masing responden.